

## BAB 3

### METODE PENELITIAN

#### 3.1. Pendekatan Penelitian

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode penelitian kualitatif, yaitu suatu proses penelitian dimana data deskriptif dan perilaku yang diamati dari orang (subjek) dihasilkan dalam bentuk bahasa atau teks. Menurut (Sugiyono, 2011a), metode penelitian kualitatif merupakan suatu metode penelitian yang berlandas pada filsafat *post positivisme*, metode ini digunakan untuk meneliti pada suatu kondisi obyek yang alamiah, (sebagai lawannya eksperimen) dimana peneliti merupakan sebagai instrumen kunci, pengambilan sampel sumber data dilakukan dengan cara *purposive*, teknik pengumpulan dengan triangulasi (gabungan), analisis data bersifat induktif atau kualitatif, dan hasil penelitian kualitatif lebih menekankan makna dari pada generalisasi.

Dalam metode penelitian kualitatif, semua fakta yang dapat diamati disajikan dan dijelaskan dalam bentuk teks lisan dan tertulis dari sumber data manusia dan dokumen terkait selain itu disajikan dan digambarkan apa adanya untuk selanjutnya ditelaah guna menemukan makna. Ada beberapa alasan penggunaan metode kualitatif, yaitu metode kualitatif lebih efektif dan efisien. Metode ini mudah beradaptasi dalam menghadapi realitas ganda, yang secara langsung mencerminkan sifat hubungan antara peneliti dan responden, dan metode ini menyajikan hakekat hubungan antara peneliti dan responden secara langsung dan metode ini lebih peka sehingga dapat menyesuaikan diri dan banyak penajaman.

Adapun ciri- ciri penelitian Kualitatif adalah sebagai berikut:

- a. Bersifat alamiah dalam penelitian kualitatif melakukan penelitian, mengacu pada penelitian yang bersifat alamiah atau sesuai konteks, hal ini dilakukan karena sifat alamiah menghendaki adanya kenyataan-kenyataan.
- b. Manusia sebagai alat (*instrument*), dalam penelitian kualitatif, bantuan orang lain merupakan salah satu sarana pengumpul data yang utama.
- c. Lebih mementingkan proses dari pada hasil, hal ini disebabkan oleh adanya hubungan bagian-bagian yang sedang diteliti akan jauh lebih jelas apabila diamati dalam proses.

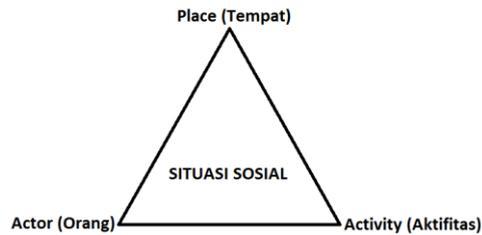
### 3.2 Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di PT. Sumber Alam tepatnya di jalan Cempaka Bagusari Jogotrunan Kecamatan Lumajang Kabupaten Lumajang, provinsi Jawa Timur. Lokasi penelitian ini dipilih secara sengaja (*purposive*) dengan pertimbangan bahwa PT. Sumber Alam adalah perusahaan swasta yang bergerak dalam distribusi perberasan di Kabupaten Lumajang. Waktu yang digunakan untuk mengumpulkan data dan informasi dalam melakukan penelitian ini adalah yakni dari bulan Januari hingga Maret 2021.

### 3.3 Situasi Sosial

Dalam penelitian kualitatif istilah populasi dan sampel tidak dipergunakan sebagaimana yang digunakan dalam penelitian kuantitatif, tetapi oleh Spradley dinamakan "*social situation*" atau situasi sosial yang terdiri atas tiga elemen yaitu: tempat (*place*), pelaku (*actors*), dan aktivitas (*activity*) yang berinteraksi secara sinergis.

Gambar 3.1 Situasi Sosial



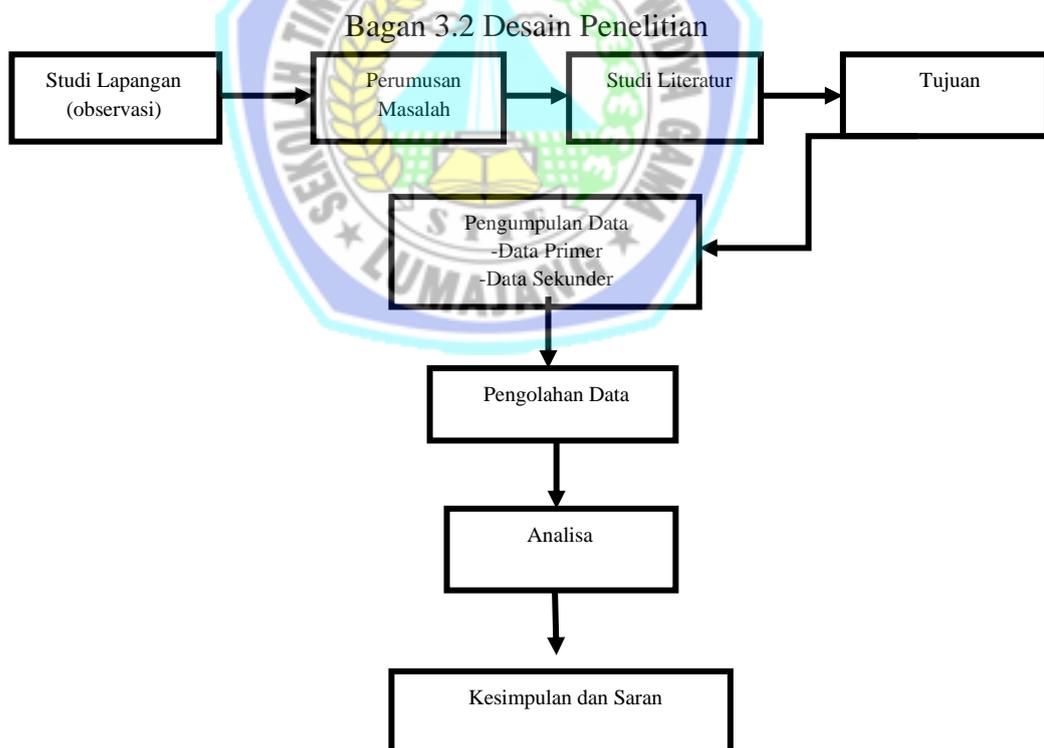
Sumber : <http://mcre-ative.blogspot.com/2015/03/populasi-dalam-penelitian-kualitatif.html>

Dalam penelitian kualitatif, pengambilan sampel populasi tidak digunakan, karena penelitian kualitatif diambil dari kasus-kasus tertentu yang ada dalam konteks sosial tertentu, dan hasil penelitian tidak berlaku untuk populasi, tetapi tersebar dalam konteks sosial lain, yaitu dalam pertimbangan kasus. Sampel pada penelitian kualitatif bukan dinamakan responden, tetapi sebagai narasumber, atau partisipan, informan, pegawai dalam penelitian.

Untuk melengkapi gambaran situasi sosial dalam penelitian ini, diuraikan kegiatan umum dalam PT Sumber Alam. Kemudian, ketika peneliti memasuki situasi sosial yang ditentukan, maka peneliti akan melakukan penggalian data berdasarkan *purposive sampling*, yaitu dengan menggunakan sumber data dengan pertimbangan khusus. Metode ini digunakan sesuai dengan kebutuhan penelitian ini, mengingat sumber data yang mendefinisikan buku teks dan politisi yang dikandungnya adalah beberapa orang yang dianggap berpengetahuan, atau konsultan/informan sebagai *stake holder*. Memudahkan peneliti untuk mempelajari objek penelitian/situasi sosial.

### 3.4 Desain Penelitian Atau Rancangan Penelitian

Rancangan penelitian ini dibuat berdasarkan permasalahan penelitian yaitu mengidentifikasi strategi pemasaran yang diterapkan dalam proses pemasaran produk beras di PT. Sumber Alam. Dalam penelitian ini digunakan teknik pengamatan langsung ke lapangan (observasi), wawancara mendalam (*indepth interview*) dengan pihak-pihak terkait, dan studi dokumen. Alat yang dipakai untuk menyusun faktor-faktor strategis adalah matrik SWOT, sedangkan metode yang dipergunakan dalam penelitian ini adalah kualitatif. Penelitian ini bersifat eksploratif, tujuannya untuk menformulasikan strategi pengembangan berdasarkan kondisi internal dan eksternal yang dimiliki oleh PT. Sumber Alam.



### 3.5 Teknik dan Alat Perolehan Data

#### 3.5.1 Penentuan informan

Penentuan informan dilakukan dengan cara sengaja (*purposive*) pada PT. Sumber Alam Kabupaten Lumajang. Hal ini sesuai dengan pendapat (Sugiyono, 2011a). Sehingga informan yang diperoleh dapat membantu peneliti dalam menggali informasi data yang dibutuhkan dalam penelitian ini. Adapun informan dalam penelitian ini yaitu pihak perusahaan PT. Sumber Alam yaitu :

- a. *Owner*, alasan saya memilih *owner* sebagai narasumber dikarenakan:
  1. *Owner* banyak mengetahui perkembangan dari perusahaannya.
  2. *Owner* merupakan orang pertama yang merintis perusahaannya.
- b. Admin, alasan saya memilih admin sebagai narasumber dikarenakan:
  1. Admin bisa memberikan informasi mengenai strategi penerapan harga bagi perusahaan
  2. Admin mengetahui operasional keuangan perusahaan
- c. Kepala Bagian Produksi, alasan saya memilih kepala bagian produksi sebagai narasumber dikarenakan:
  1. Kepala bagian produksi memberikan informasi kegiatan operasional produksi perusahaan
  2. Kepala bagian produksi sebagai penanggung jawab kegiatan operasional produksi
- d. Kepala Bagian Distribusi, alasan saya memilih kepala bagian distribusi dikarenakan:

1. Kepala bagian distribusi sebagai penanggung jawab kegiatan operasional distribusi.
  2. Kepala bagian distribusi mengetahui strategi pendistribusian bagi perusahaan.
- e. Konsumen, alasan saya memilih konsumen sebagai narasumber dikarenakan :
1. Konsumen merupakan pengguna produk yang diproduksi oleh perusahaan.
  2. Konsumen lebih mengetahui kelebihan dan kekurangan dari strategi yang diterapkan oleh perusahaan.

### 3.5.2 Jenis dan Sumber Data

#### a. Jenis data

Jenis data yang dikumpulkan terdiri dari data primer dan data sekunder:

#### 1. Data Primer

Data primer merupakan data yang diperoleh secara langsung melalui wawancara dengan pihak perusahaan yang berhubungan dengan penelitian yang sedang dilakukan, kemudian akan diolah untuk tujuan tertentu sesuai kebutuhan. Selain itu, juga dilakukan pengamatan langsung di lapangan untuk memperoleh informasi tambahan yang lain untuk mendukung data yang diperoleh.

#### 2. Data Sekunder

Data sekunder merupakan data yang telah dikumpulkan lembaga pengumpul data dan dipublikasikan kepada masyarakat pengguna. Data

sekunder dalam penelitian ini adalah data yang diperoleh dari manajemen perusahaan, instansi terkait dalam penelitian ini yaitu PT. Sumber Alam Wilayah Kabupaten Lumajang.

b. Sumber Data

Adapun metode pengumpulan data yang digunakan peneliti adalah:

1. Observasi yaitu cara pengumpulan data yang dilakukan dengan pengamatan langsung terhadap sasaran penelitian untuk mendapatkan data-data yang berhubungan dengan Strategi Pemasaran Produk Beras.
2. Wawancara yaitu kegiatan tanya jawab yang dilakukan dengan pihak-pihak tertentu dalam hal ini Pimpinan Perusahaan PT. Sumber Alam.
3. Dokumentasi, teknik ini dilakukan melalui teknik pencatatan data yang diperlukan baik dari responden maupun dari instansi terkait yang ada hubungannya dengan penelitian ini.

### 3.6 Teknik Penyajian Data

Teknik penyajian data merupakan suatu proses pengumpulan data secara sistematis untuk mempermudah peneliti dalam memperoleh kesimpulan. Untuk menyajikan data supaya mudah dipahami, maka langkah-langkah analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah *Analysis Interactive Model* dari Miles dan Huberman, yang membagi beberapa langkah dalam kegiatan analisis data dengan beberapa bagian yaitu pengumpulan data (*data collection*), reduksi data (*data reduction*), penyajian data (*data display*), dan penarikan kesimpulan atau verifikasi (*conclutions*).

a. Pengumpulan Data

Dalam analisis model yang pertama dilakukan pengumpulan hasil data yang dikumpulkan melalui wawancara, observasi, dan berbagai dokumen selanjutnya dikembangkan sesuai dengan klasifikasi pertanyaan penelitian untuk menyempurnakan data melalui penelitian data tambahan.

b. Reduksi Data

Reduksi data adalah suatu bentuk analisis yang menyaring, mengklasifikasikan, memandu, membuang data yang tidak perlu, dan mengatur data untuk menarik dan memverifikasi kesimpulan yang jelas (Miles & Huberman, 2007). Menurut (Harsono, 2011), pengolahan data berlanjut sampai akhir penelitian. Hasil pengolahan data berupa rangkuman catatan di tempat, termasuk catatan awal dan pelengkap dan pelengkap.

c. Penyajian Data

Sajian data merupakan serangkaian organisasi informasi yang memungkinkan kesimpulan riset dapat dilakukan. Penyajian data dimaksudkan untuk menemukan pola yang bermakna serta memberikan kemungkinan dan menarik kesimpulan serta rekomendasi tindakan (Miles & Huberman, 2007). Menurut (Harsono, 2011) menyatakan bahwa sajian data berupa narasi kalimat, gambar/skema, jaringan kerja dan tabel sebagai narasinya.

d. Penarikan Kesimpulan

Kesimpulan adalah bagian dari suatu kegiatan konfigurasi yang utuh (Miles & Huberman, 2007). Kesimpulan juga diverifikasi selama penelitian berlangsung. Peneliti menarik kesimpulan setelah mengumpulkan catatan, pola pernyataan, konfigurasi, arahan sebab akibat, dan berbagai asumsi (Harsono, 2008).

Adapun panduan yang dijadikan dalam proses analisis data, dapat dikemukakan sebagai berikut:

1. Dari hasil wawancara, observasi, pencatatan dokumen, dibuat catatan lapangan secara lengkap. Catatan lapangan ini terdiri atas deskripsi dan refleksi.
2. Berdasarkan catatan lapangan, selanjutnya dibuat reduksi data. Reduksi data ini berupa pokok-pokok temuan yang penting.
3. Mulai dari reduksi data, penyusunan penyajian data dilakukan dalam bentuk cerita sistematis, dan peneliti akan melakukan perubahan untuk memperjelas makna. Tampilan data ini memberikan faktor pendukung seperti metode, bagan, grafik, tabel, dll.
4. Berdasarkan informasi yang diberikan, kesimpulan awal telah ditarik.
5. Kesimpulan awal ini akan dikembangkan ketika data dan pengetahuan baru ditemukan, sehingga dapat menarik kesimpulan yang benar-benar sesuai dengan situasi yang sebenarnya. Oleh karena itu, kegiatan penelitian ini terus berlanjut, dan terjadi interaksi terus menerus antara ketiga

komponen analisis dan pengumpulan data baru (yang dianggap data lengkap) untuk membentuk kesimpulan akhir.

6. Dalam merumuskan kesimpulan akhir, agar dapat terhindar dari unsur subjektif, dilakukan upaya:
  - a. Melengkapi data-data kualitatif.
  - b. Mengembangkan “*intersubjektivitas*”, melalui diskusi dengan orang lain.

Bagan 3.6 Penyajian Data

